

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari metode dan penelitian. “Metode” artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Jadi metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Jadi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti objek yang menjadi permasalahan peneliti. Objek lokasi yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan positivisme.²

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015, Hlm. 1

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, cet. 3, 2015, Hlm. 85

Penelitian kualitatif dilakukan dalam latar yang alamiah, bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan, sehingga lokasi yang akan diteliti terdapat masalah yang akan diungkap. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.³ Jadi, yang menjadi bahan penelitian adalah kejadian yang terdapat di lingkungan sekitar yang secara alamiah muncul dengan sendirinya, tanpa adanya suatu rekayasa didalamnya. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna yang diungkap tentang persepsi orang mengenai suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini akan diungkap tentang implementasi media bahan sisa dan bahan alam yang dilaksanakan pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus agar dapat menyiapkan dirinya sebelum memasuki jenjang berikutnya. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami secara mendalam tentang langkah yang ditempuh lembaga Raudlatul Athfal (RA) dalam mengimplikasikan bahan sisa dan bahan alam menjadi media dalam pembelajarannya. Proses tersebut dapat dideskripsikan dan diurai secara mendalam jika peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena dengan penelitian kualitatif, peneliti akan langsung masuk ke objek penelitian untuk melakukan penjelajahan, sehingga masalah yang diteliti akan terurai dengan jelas.

B. Sumber Data

Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah kepala RA, wali kelas, peserta didik

³ Imam Gunawan, *ibid*, Hlm. 86

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007, Hlm. 225

di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus serta pihak-pihak yang ikut andil dalam tulisan ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi mengenai profil RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, sejarah berdiri RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, visi dan misi serta tujuan RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, struktur organisasi dan sarana dan prasarana di RA Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, rencana kegiatan beserta foto dokumentasi, karya anak dan catatan dari wali kelas B selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Ulum Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jl. Kebun Jeruk No. 064 RT 01/RW 02. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kemudahan untuk memperoleh data dan karena lokasi penelitian yang mudah dijangkau. RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus saat ini dikepalai oleh Ibu Idul Fitri, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling strategis dalam penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan juga berbagai cara. Dalam penelitian yang dilakukan di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus ini, data dikumpulkan melalui teknik berikut ini :

⁵ Sugiyono, *ibid*, Hlm. 225

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) menurut Imam Gunawan merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁶

Wawancara di bagi menjadi 2, yaitu : wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur sebagai berikut :

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti.⁷ Proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diurai dalam wawancara tersebut yang akan diajukan kepada para informan. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus, wali kelas B di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus, serta semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur karena pelaksanaannya dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka, dan tidak menggunakan pedoman wawancara.⁸ Pertanyaan yang digunakan dalam melakukan wawancara tidak terstruktur ini bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan keadaan di lapangan. Pertanyaan yang akan diajukan dalam

⁶ Imam Gunawan, *ibid*, hlm. 162

⁷ Imam Gunawan, *ibid*, hlm. 163

⁸ Imam Gunawan, *ibid*, hlm. 163

wawancara ini dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum dalam area yang luas pada penelitian.

Penulis dalam hal ini akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada semua pihak yang terkait. Pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada kepala RA seperti kegiatan yang dapat diterapkan pendidik dengan media yang terdapat di sekitar RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus, dan lain-lain.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan kejadian yang termasuk di dalamnya terdapat aspek dalam fenomena tersebut.⁹ Observasi dapat berupa observasi langsung maupun observasi tidak langsung karena memungkinkan pengamatan berasal dari dekat. Observasi dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan sisa dan bahan alam. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

Objek yang diobservasi dinamakan situasi sosial menurut Spradley dalam Sugiyono. Objek tersebut terdiri atas tiga komponen, antara lain yaitu :

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Misal di ruang kelas, maupun halaman RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu seperti guru, kepala RA, pengawas, atau orang tua murid di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, misal dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰

⁹ Imam Gunawan, *ibid*, hlm. 143

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 314

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting mengenai suatu peristiwa yang berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen ini terdiri dari dokumen dan aneka dokumentasi ini dapat digunakan untuk mengacu setiap tulisan. Dokumentasi tersebut dapat berupa data buku induk siswa, dan lain-lain yang terdapat di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan menggunakan :

- a. Perpanjangan dpengamatan, yang berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun data yang baru.¹¹ Lama perpanjangan dan pengamatan tergantung pada tingkat kedalaman dan keluasan data. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya, apakah data yang diperoleh selama peneliti lakukan di RA Miftahul Ulum setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah apa tidak.
- b. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Melalui peningkatan ketekunan ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan juga sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yang memeriksa kembali data secara mendalam mengenai kebenaran data yang peneliti temukan tentang kegiatan pengembangan motorik

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 270

¹² Sugiyono, *ibid*, hlm. 272

halus melalui media bahan sisa dan bahan alam baik di area sekolah maupun di sekitar atau bahkan di lokasi luar sekolah guna memperoleh data yang terpercaya. Peningkatan ketekunan dimulai dari membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca akan membuat peneliti berwawasan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan terpercaya atau tidak. Setelah peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca, maka peneliti pun melanjutkan penelitian ke lapangan yaitu ke RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus untuk mengamati apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak.

- c. Triangulasi. Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu mencocokkan data yang telah ditemukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus melalui observasi dan dokumentasi dari hasil wawancara bersama guru kelas B tersebut dan juga kepala RA Miftahul Ulum Honggosoco.
- d. Analisis kasus negatif. Kasus negatif merupakan kasus yang berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁴ Analisis kasus negatif ini berarti bahwa peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan ketika melakukan penelitian di kelas B RA Miftahul Ulum Honggosoco. Jika sudah tidak ditemukan lagi data yang berbeda atau bertentangan, berarti data yang ditemukan tersebut dapat dipercaya. Tetapi jika peneliti masih menemukan data-data yang berbeda atau bertentangan maka dimungkinkan akan mengubah temuannya.

¹³ Sugiyono, *ibid*, hlm. 273-274

¹⁴ Sugiyono, *ibid*, hlm. 275

- e. Menggunakan bahan referensi, Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti ketika proses wawancara bersama dengan kepala RA dan juga guru wali kelas B RA Miftahul Ulum, maka perlu didukung dengan rekaman wawancara atau transkrip wawancara. Begitu juga ketika melakukan observasi juga didukung dengan dokumentasi foto kegiatan dan juga hasil karya anak kelas B.
- f. Mengadakan *Membercheck*. *Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan diadakannya *membercheck* yaitu agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam laporan penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁵ *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah menemukan suatu kesimpulan. Caranya dapat dengan cara datang kepada informan kemudian berdiskusi atau wawancara kembali kepada informan yang telah memberikan data, dan dalam diskusi atau wawancara tersebut dapat disampaikan hasil temuannya dan data yang disampaikan peneliti dapat disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak, oleh pemberi data. Informan dalam penelitian ini adalah kepala RA Miftahul Ulum Honggosoco, wali kelas B di RA Miftahul Ulum Honggosoco, dan semua pihak yang terlibat dan memberikan data penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi

¹⁵ Sugiyono, *ibid*, hlm. 276

lain¹⁶. Uji *transferability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek laporan apakah sudah selingkup dengan panduan penulisan yang diberikan dari STAIN Kudus kemudian didiskusikan kepada pembimbing apakah penelitian tersebut sudah memberikan gambaran jelas mengenai isi yang ingin disampaikan peneliti mengenai implementasi media bahan sisa dan bahan alam dalam meningkatkan motorik halus anak di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus atau belum.

3. Uji *Depenability*

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Sering ditemui peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi memberikan data, maka peneliti tersebut harus diuji *depenability*nya. Uji *dependability* dalam penelitian ini akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus, mengenai kegiatan penelitian yang telah peneliti lakukan disana.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, Sehingga pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersamaan.¹⁸ Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka dari itu jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut dapat dibuktikan dengan transkrip wawancara seperti ketika wawancara dengan kepala RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus, wali kelas B di RA Miftahul Ulum Honggosoco, maupun dengan pihak yang terlibat dalam wawancara yang lainnya. Selain itu, dapat dibuktikan juga dengan menggunakan dokumentasi foto pembelajaran yang terkait dengan

¹⁶ Sugiyono, *ibid*, hlm. 276

¹⁷ Sugiyono, *ibid*, hlm. 277

¹⁸ Sugiyono, *ibid*, hlm. 277

pengembangan motorik halus menggunakan media bahan sisa dan bahan alam yang dilaksanakan di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus dan dapat juga disertakan surat resmi keterangan telah melaksanakan penelitian di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Analisis ini bersifat induktif yaitu suatu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang telah ditemukan. Analisis datanya yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila ditemukan.²⁰

Tahap reduksi dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada data-data mengenai media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak, yang dimulai dari perencanaan kegiatan harian kemudian proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau bahkan di luar kelas hingga evaluasinya. Pendidik dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas B tersebut mempersiapkan kegiatan yang sesuai untuk mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan media bahan sisa dan bahan alam yang terdapat di sekitar. Proses pembelajaran tersebut akan diamati oleh peneliti sejauh mana

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, Hlm. 335

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 246

media bahan sisa dan bahan alam dapat mengembangkan motorik halus anak RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus. Peneliti dalam menyusun dan mengumpulkan data tidak hanya melalui observasi proses pembajarannya saja, akan tetapi dapat juga melalui wawancara dan lain-lain. Beberapa cara tersebutlah yang akan disusun dan dirangkum peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²¹ Melalui *data display* ini peneliti akan menguraikan tentang media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak kelas B di RA Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus. Data tersebut akan menguraikan mengenai permasalahan yang diamati peneliti selama melakukan penelitian. Mulai dari perencanaan pembelajarannya, proses pembelajarannya, media yang digunakan dalam pembelajaran, kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media tersebut yang dapat mengembangkan motorik halus anak kelas B, sampai pada hasil dan evaluasi yang dilaksanakan pendidik dalam pembelajaran tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Tahap yang selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan peneliti masih berupa kesimpulan yang sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²² Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi temuan baru dalam menggunakan media bahan sisa dan bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak RA/ sederajat.

²¹ Sugiyono, *ibid*, hlm 249

²² Sugiyono, *ibid*, hlm 252-253